

ABSTRACT

Mobile crane operation work at PT Varia Usaha Beton plant Gresik has several potential hazards. Therefore, hazard control using Job Safety Analysis (JSA) is needed to reduce potential hazards. The main objective of this research was to analyze the potential hazard using Job Safety Analysis (JSA) on the process of the operation mobile crane at PT Varia Usaha Beton plant Gresik.

This was a descriptive observational research. The object of this study was a mobile crane at PT Varia Usaha Beton plant Gresik. The data was primary data obtained from observation and interview and secondary data from supporting document.

Hazard identification results found 18 potential hazards with category 14 mechanical hazard potential and 4 electrical hazards. Control efforts carried out by the company was administrative control, the routine inspection of mobile crane and the rigger directs the operator. Personal Protective Equipment (PPE) used by the operator and rigger of PPE (safety shoes, safety helmet, and gloves).

It can be concluded that the company have carried out administrative controls and PPE but have not eliminated the potential hazards that exist, it is suggested that the company choose the licensed operator and rigger, install barricades or boundaries on the lifting area, mobile crane operators had to do house keeping on the cabin, the rigger use rope or stick aids, the rigger uses a light-colored vest, removes other unused production items, and the HSE officer prohibits the other workers from entering the lifting area.

Keywords: potential hazard analysis, mobile crane operation

ABSTRAK

Pekerjaan pengoperasian *mobile crane* di PT Varia Usaha Beton plant Gresik memiliki beberapa potensi bahaya di dalamnya. Karena itu, pengendalian bahaya menggunakan *Job Safety Analysis* (JSA) dibutuhkan untuk mengurangi potensi bahaya yang ada. Tujuan utama dari penelitian ini adalah analisis potensi bahaya dengan menggunakan *Job Safety Analysis* (JSA) pada proses pekerjaan *mobile crane* di PT Varia Usaha Beton plant Gresik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional deskriptif. Penelitian ini berfokus pada pengoperasian *mobile crane* di PT Varia Usaha Beton plant Gresik. Data yang digunakan adalah data primer diperoleh dari observasi dan hasil wawancara serta data sekunder dari dokumen pendukung.

Hasil identifikasi bahaya ditemukan 18 potensi bahaya dengan kategori 14 potensi bahaya mekanis dan 4 bahaya listrik. Upaya pengendalian yang telah dilakukan perusahaan untuk bahaya mekanis adalah administratif yaitu pemeriksaan *mobile crane* secara rutin dan *rigger* memberi arahan kepada operator. Alat pelindung diri (APD) yang digunakan operator dan *rigger* APD (*safety shoes*, *safety helmet*, dan sarung tangan).

Disimpulkan perusahaan sudah melakukan pengendalian secara administratif dan APD namun belum menghilangkan potensi bahaya yang ada maka perusahaan disarankan untuk memilih operator dan *rigger* berlisensi, memasang barikade atau garis batas pada area pengangkatan, operator *mobile crane* melakukan *house keeping* pada kabin, *rigger* menggunakan alat bantu tali atau tongkat, *rigger* menggunakan rompi berwarna terang, memindahkan barang-barang produksi lain yang tidak terpakai, dan petugas K3 melarang pekerja lain memasuki area pengangkatan.

Kata kunci : analisis potensi bahaya, pengoperasian *mobile crane*